

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2008:14), adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dimana teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan cara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian tertentu, dan menggunakan analisis statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik studi korelasional yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara dua variabel, yaitu variabel kreativitas sebagai variabel bebas dengan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Adapun teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar menggunakan teknik analisis korelasi *rank spearman*, karena data yang digunakan berskala ordinal.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:61). Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini kreativitas sebagai variabel bebas (X).
2. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y).

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Kreativitas

a. Definisi Konseptual

Kreativitas menurut Utami Munandar adalah kemampuan untuk mengkombinasikan, kemampuan memecahkan masalah atau menjawab masalah, kemampuan yang secara operasional mencerminkan kelancaran, fleksibilitas (kelenturan), orisinal dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi gagasan (Zarfiel dkk, 2007:129).

b. Definisi Operasional

Kreativitas adalah tinggi rendahnya kemampuan untuk mengkombinasikan, kemampuan memecahkan masalah atau menjawab masalah, kemampuan yang secara operasional mencerminkan kelancaran, fleksibilitas (kelenturan), orisinal dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi gagasan sebagaimana ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dalam Tes Kreativitas Verbal (TKV).

2. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi Belajar menurut Mulyono adalah cerminan dari hasil belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran dan pencapaian prestasi di sekolah dapat dilihat melalui penilaian oleh guru terhadap hasil perolehan nilai anak dalam berbagai mata pelajaran yang diterima dan dipelajarinya di sekolah (Zarfiel dkk, 2009:41).

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar adalah tinggi rendahnya cerminan dari hasil belajar. Prestasi dalam penelitian ini prestasi belajar siswa dilihat melalui nilai rata-rata rapor yang diterima siswa kelas VI SDN Cidadap 2 pada semester I (semester ganjil) tahun pelajaran 2010/2011.

D. Populasi, Sampel, Teknik Sampel dan Lokasi Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2008:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas VI SDN Cidadap 2.

2. Sampel dan Teknik Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2008:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Roscoe (Sugiyono,

2008:131) jumlah sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 hingga 500 responden. Teknik sampling yang dilakukan adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2008:124) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan atau digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 46 siswa kelas VI SDN Cidadap 2.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Cidadap 2 Bandung yang berlokasi di Jalan Cipaku Indah No. 13. SDN Cidadap 2 merupakan Sekolah Dasar Negeri dengan akreditasi A dan memiliki tingkat kelulusan 100% pada beberapa tahun terakhir dan 90% lulusannya memasuki Sekolah Menengah Pertama Negeri dan sisanya memasuki Sekolah Menengah Pertama Swasta.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2007:97).

a. Kreativitas

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan model pengukuran terhadap tingkat kreativitas dengan menggunakan Tes Kreativitas Verbal dari Utami Munandar yang telah dilakukan penelitian standardisasi sejak tahun 1988 kepada siswa-siswa di Indonesia (Zarfiel dkk, 2009). Tes kreativitas verbal terdiri dari 6 subtes yaitu subtes permulaan kata, menyusun kata, membentuk kalimat tiga kata,

sifat-sifat yang sama, macam-macam penggunaan, dan apa akibatnya. Tes ini digunakan karena tes ini mampu mengukur aspek-aspek yang berbeda dari berpikir kreatif sesuai dengan indikator yang ada dalam tes.

b. Prestasi belajar

Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran dengan melihat perolehan hasil belajar (*raport*) untuk mengukur variabel prestasi belajar. Adapun nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan nilai rata-rata *raport* semester 1 tahun ajaran 2010/2011.

c. Data tambahan

Dalam studi pendahuluan, peneliti menggunakan alat tes PM *Colour* untuk mengetahui taraf kecerdasan siswa dan keterangan mengenai keluarga siswa dari data guru wali kelas dengan maksud untuk mengetahui latar belakang kehidupan siswa menyangkut Intelligensi, situasi belajar di rumah dan keadaan sosial ekonomi siswa.

F. Kategorisasi Data

Dalam penelitian ini, kategorisasi data dilakukan dengan bantuan statistik deskriptif dari distribusi data skor kelompok yang mencakup jumlah subjek dalam kelompok, mean skor skala, deviasi standar skor skala, skor minimum dan skor maksimum (Azwar, 2007). Adapun tujuan dari kategorisasi data tersebut adalah untuk menempatkan subjek dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut pada suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur, sehingga dapat diketahui kontinum jenjang dari tingkat tinggi sampai ke tingkat rendah.

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan data dalam tiga level kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Adapun rumus tiga level yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rumusan Kategorisasi Skala

Kategorisasi	Rentang Skor
Tinggi	$X \geq (\mu + 1,0 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$

(Ihsan, 2009:72)

Keterangan:

X = Skor subjek

μ = Rata-rata baku

σ = Deviasi standar baku

Kategorisasi diatas adalah kategorisasi yang kemudian akan digunakan sebagai norma dalam pengelompokkan skor siswa baik skor tes kreativitas verbal maupun skor prestasi belajar siswa kelas VI SDN Cidadap 2.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan ketika seluruh data responden atau sumber data lain telah terkumpul (Sugiyono, 2010). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas tes dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2001:4). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila dilakukan dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama akan diperoleh hasil yang sama (Azwar, 2001:4).

Uji reliabilitas alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, yang dihitung menggunakan bantuan *software SPSS Versi 17.0*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

$\sum \sigma_1^2$ = Varian total

Menurut kriteria dari Guilford (Sugiyono, 2007:183), koefisien reliabilitas Alpha Cronbach terbagi menjadi berikut ini, yaitu:

Tabel 3.3
Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Koefisien Reliabilitas α
Sangat Reliabel	> 0,900
Reliabel	0,700 – 0,900
Cukup Reliabel	0,400 – 0,700
Kurang Reliabel	0,200 – 0,400
Tidak Reliabel	< 0,200

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh indeks reliabilitas instrumen kreativitas adalah sebesar 0,799. Indeks tersebut menunjukkan bahwa instrumen TKV tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Reliabilitas Tes Kreativitas Verbal

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.799	.852	6

1. Uji Korelasi

Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik korelasi *Rank Spearman* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dimana korelasi *Rank Spearman* ini digunakan untuk menentukan hubungan anatar dua gejala yang keduanya merupakan gejala ordinal (Arikunto, 2006:278).

Rumus korelasi *Rank Spearman*:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi tata jenjang

D = beda antara jenjang tiap subjek

N = jumlah sampel

Setelah diperoleh besarnya koefisien korelasi, maka untuk menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2008:257)

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Sarwono (2006:114) digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel X (Kreativitas) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar). Rumus yang digunakan yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan & Akdon, 2005)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

3. Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel satu (V_1) dan variabel dua (V_2). Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus T-test dengan bantuan *software* SPSS *version 17.00*. Adapun rumus untuk melakukan uji signifikansi korelasi rank spearman yaitu:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

t = uji signifikansi *rank spearman*

r = korelasi *rank spearman*

Tabel 3.7
Kriteria Signifikansi Variabel

Kriteria	
Probabilitas $\geq 0,05$	H_0 diterima
Probabilitas $< 0,05$	H_0 ditolak

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Memilih topik penelitian
- b. Mencari fenomena di lapangan yang akan menjadi latar belakang penelitian.
- c. Mencari dan menentukan variabel yang akan diukur dalam penelitian.

- d. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teoritis yang tepat mengenai masalah dan variabel penelitian.
- e. Menentukan populasi dan sampel penelitian, serta teknik sampling yang akan digunakan.
- f. Menentukan metode penelitian dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian.
- g. Menyusun proposal penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan diteliti kemudian diseminarkan.
- h. Mengajukan proposal yang kepada Dewan Bimbingan Skripsi untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
- i. Mempersiapkan perizinan yang diperlukan untuk melakukan penelitian.
- j. Mengajukan surat izin penelitian yang berawal dari Jurusan Psikologi, dilanjutkan ke tingkat Fakultas dan Rektorat.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melaksanakan studi pendahuluan.
- b. Mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Menetapkan jadwal pengambilan data.
- d. Melaksanakan pengambilan data di SDN Cidadap 2.

3. Tahapan Pengolahan Data

- a. Melakukan skoring untuk setiap hasil tes yang telah dikerjakan oleh siswa.
- b. Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh, kemudian dibuat tabel data.

- c. Melakukan analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis penelitian dan korelasi antara variabel penelitian.

4. Tahapan Pembahasan

- a. Menginterpretasi dan membahas hasil analisis statistik berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang diajukan sbelumnya.
- b. Merumuskan kesimpulan hasil penelitian dengan memperhitungkan data penunjang hasil observasi lapangan.
- c. Membuat kesimpulan hasil penelitian.

5. Tahapan Penyelesaian

- a. Membuat laporan hasil penelitian.
- b. Memperbaiki dan menyempurnakan laporan hasil penelitian secara keseluruhan.

I. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengecek kelengkapan jumlah hasil tes yang terkumpul dan kelengkapan pengisian tes yang diisi oleh siswa, dan setelah semua data lengkap baru dilakukan pengolahan data.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan langkah dimana peneliti merekap semua data yang diperoleh untuk kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan *software* microsoft Excel dan SPSS.

3. Penyekoran Data

Penyekoran data merupakan tahap dimana peneliti melakukan kategorisasi terhadap hasil skor yang diperoleh.

